BAB IV

TINJAUAN *MAS{LAH{AH MURSALAH* TERHADAP PEMOTONGAN BAGIAN TUBUH KEPITING YANG MASIH HIDUP DI DESA BANJAR KEMUNING KECAMATAN SEDATI KABUPATEN SIDOARJO

Sebagaimana halnya metode Ijtihad lainnya, *mas{lah{ah mursalah* juga merupakan metode penetapan hukum yang kasusnya tidak diatur secara eksplisit dalam *al-Qur'a>n* dan hadis. Hanya saja metode ini lebih menekankan pada aspek *mas{lah{ah mursalah* secara langsung. Berhujjah dengan *mas{lah{ah mursalah* merupakan sesuatu yang *rajih* dalam mengikuti kebutuhan manusia yang selalu dinamis sesuai dengan perkembangan zaman.

berdasarkan penjelasan pada bab II dapat diketahui bahwa objek dari *mas{lah{ah mursalah* selain berlandasan pada hukum syara' secara umum, juga harus diperhatikan adat dan hubungan antara satu manusia dengan yang lain. Objek tersebut merupakan pilihan utama untuk mencapai kemaslahatan. Dengan demikian, segi ibadah tidak termasuk dalam objek tersebut. Proses budidaya kepiting soka merupakan suatu budidaya yang dilakukan didalam Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo yang saat ini banyak digemari oleh pencinta kepiting karena cangkangnya yang lunak mudah untuk dikonsumsi tanpa harus susah-susah membuka cangkanya untuk menyantap dagingnya. Akan tetapi jika dilihat secara kasat mata proses budidaya kepiting soka ini merupakan budidaya yang bisa dikatakan sangat mengerikan karena dalam proses budidaya tersebut terdapat unsur penyiksaan terhadap hewan dengan cara memotong kaki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepiting secara hidup-hidup dan dalam beberapa minggu kepiting tersebut hidup tanpa kaki. Dalam hal ini terdapat unsur menyakiti hewan dan tidak berprikehewanan akan tetapi jika dilihat secara mendalam pemrosesannya terdapat banyak manfaat yang dihasilkan mulai dari proses pengguntingan kaki sampai pengkonsumsiannya. Dalam pengguntingan kaki, semua kaki kepiting digunting hanya tersisa kaki renang dan capitnya saja, akan tetapi proses pengguntingan ini memiliki tujuan yaitu:

- Untuk menghilangkan stres pada kepiting
- Agar tidak keluar dari keranjang
- Agar kepiting fokus pada penyembuhan kaki
- Mempermudah proses pemberian makan
- Mempermudah proses pemanenan
- Merangsang pertumbuhan dan mempercepat proses *moulting* atau pergantian cangkang
- Merangsang pertumbuhan organ yang baru
- Agar dapat dijadikan kepiting soka

Setelah pengguntingan kemudian memasukkan kepiting dalam keranjang atau *box*, tiap *box* berisi satu kepiting. Tujuan dari proses ini yaitu:

- Agar kepiting tidak lari kemana-kemana
- Mempermudah proses pemberian makan, makanan untuk kepiting ini
- Mempermudah proses pemanenan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Agar kepiting tidak bertengkar, karena kepiting bersifat *canibal* atau saling memangsa satu sama lain.[64]

Proses budidaya kepiting soka ini jika dilihat dari segi kualitas dan kepentingan masalah ini termasuk *mas{lah{ah h{a>jiyah*. Adapun *mas{lah{ah h{a>jiyah* adalah sesuatu yang diperlukan oleh seseorang untuk memudahkan untuk menjalani hidup dan menghilangkan kesulitan dalam rangka memelihara lima unsur *maqa>sid asy-syari>'ah*,[65] karena proses budidaya kepiting soka ini bertujuan untuk melunakkan cangkang kepiting agar mudah untuk memakannya serta menghilangkan kesulitan tanpa harus bersusah payah memisahkan antara cangkang dan daging kepiting.

Jika dilihat dari segi cakupannya (jangkauannya) masalah ini termasuk *mas{lah{ah ghalibah*, karena masalah ini berkaitan dengan mayoritas (kebanyakan) orang, yaitu diantaranya: pembudidaya, pegawai yang bekerja di tempat budidaya kepiting soka, pemilik restoran dan para konsumen. Dan jika dilihat dari keberadaannya masalah ini termasuk *mas{lah{ah mursalah. Mas{lah{ah Mursalah* adalah *mas}lah}ah* yang tidak diakui secara eksplisit oleh syara' dan tidak pula ditolak serta dianggap batil oleh syara', tetapi masih sejalan secara substantif dengan kaidah-kaidah hukum yang universal. Gabungan dari dua kata tersebut, yaitu *mas}laḥah mursalah* menurut istilah berarti kebaikan (*mas}laḥah*) yang tidak disinggung dalam syara', untuk mengerjakannya atau meninggalkannya, namun jika dikerjakan akan membawa manfaat.[66] Dalam proses budidaya kepiting soka ini jika dilihat secara sekilas terdapat unsur

[64] Marom, *Wawancara*, Pengelola kepiting soka, 22 Desember 2015.
[65] Nasrun Haroen, *Ushul Fiqh*, ... 115.
[66] Abd. Rahman Dahlan, *Ushul Fiqh*, ... 119.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyiksaan pada hewan akan tetapi jika teliti secara mendalam prosesnya sangat banyak membuahkan manfaat dan membawa kemaslahatan bagi manusia. Manfaat dari proses budidaya kepiting soka bagi pembudidaya, yaitu:

- Keuntungan lebih besar
- Mudah dan cepat cara budidayanya
- Resiko lebih kecil dibanding budidaya kepiting biasa
- Banyak yang lebih suka mengkonsumsi kepiting soka dari pada kepiting biasa
- Rasanya lebih gurih dan enak
- Lebih bermanfaat karena bnyak kandungan kalsiumnya dari cangkang yang dimakan
- Mudah makannya karena seluruh anggota tubuh kepiting soka bisa dimakan
- Tidak *mubadzir* karena cangkangnya bisa dimakan, jika kepiting biasa cangkang keras dan cangkangnya tidak bisa dimakan akhirnya cangkangnya dibuang
- Bagi pembudidaya, cangkang hasil *moulting* atau cangkang yang lama bisa diolah menjadi tepung kalsium
- Membuka lapangan kerja, karena dalam proses budidaya kepiting soka membutuhkan rekan kerja.[67]

Selain itu pemilik restoran Cak Gundul yang terdapat di Kabupaten Pandaan juga mendapatkan manfaatnya dengan adanya budidaya kepiting soka ini. Restoran yang pada awalnya hanya menyedikan kepiting biasa tidak begitu ramai dibanding dengan keadaan sekarang yang sudah menyediakan menu

[67] Teguh, *Wawancara*, Pembudidaya kepiting soka, 22 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepiting soka, para pengunjung lebih banyak memesan menu kepiting soka crispy. Omzet yang didapatkan dalam sehari bisa mencapai 10 juta.[68]

Begitu juga para konsumen kepiting soka juga mendapatkan manfaatnya dengan adanya budidaya kepiting soka ini, yang awalnya banyak orang yang tidak menyukai kepiting karena sulitnya membuka cangkangnya akan tetapi dengan adanya kepiting soka ini sangat membantu karena cangkanya yang lunak dan mudah untuk disantapnya tidak hanya dagingnya saja yang disantap cangkangnya pun juga bisa untuk di konsumsi.[69] Jadi jika dianalisis semua proses budidaya kepiting soka ini membuahkan manfaat hampir tidak ada kemubadziran dalam prosesnya bahkan dapat membawa kemaslahatan bagi setiap prosesnya.

Dalam menggunakan *mas{lah{ah mursalah* itu sebagai *h{ujjah*, para ulama' bersikap sangat hati-hati. Sehingga tidak menimbulkan pembentukan syari'at berdasarkan nafsu dan keinginan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, maka para ulama' menyusun syarat-syarat *mas{lah{ah mursalah* yang dipakai sebagai dasar pembentukan hukum, antara lain:

1. Kemaslahatan itu sejalan dengan kehendak syara' dan termasuk dalam jenis kemaslahatan yang didukung oleh *nash* secara umum.
2. Kemaslahatan itu bersifat rasional dan pasti, bukan sekedar perkiraan. Sehingga hukum yang ditetapkan melalui *mas}lah}ah mursalah* itu benar-benar menghasilkan manfaat dan menghindari kemudaratan.
3. Ke- *maṣlaḥatan* itu menyangkut kepentingan orang banyak, bukan kepentingan pribadi, apabila maslahat itu bersifat individual menurut Al-

[68] Machsun, *Wawancara*, Pemilik restoran Cak Gundul, 24 Desember 2015.
[69] Noer Chayati, *Wawancara*, Konsumen kepiting soka, 24 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ghazali maka syarat lain harus dipenuhi, dimana *maslahat* tersebut harus sesuai dengan *Maqās}id al-syari'at.*[70]

4. Pembentukan hukum dengan mengambil kemaslahatan itu tidak bertentangan dengan dasar ketetapan al-Quran, Hadis, dan ijma'.
5. Yang dinilai akal sehat sebagai *mas}lah}ah* yang hakiki dan telah sejalan dengan tujuan syara' dalam menetapkan hukum tidak berbenturan dengan dalil syara' yang telah ada, baik dalam bentuk Al-Qur'a>n dan Sunnah, maupun *ijma'* ulama' terdahulu.
6. *Mas}lah}ah mursalah* diamalkan dalam kondisi yang memerlukan, yang seandainnya masalahnya tidak diselesaikan dengan cara ini, maka umat berada dalam kesempitan hidup dan menghadapi kesulitan.[71]

Proses budidaya kepiting soka yang dilakukan oleh warga Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sudah memenuhi syarat diantaranya yaitu:

1. Kemaslahatan itu sejalan dengan kehendak syara' dan termasuk dalam jenis kemaslahatan yang didukung oleh *nash* secara umum.

   Proses budidaya kepiting soka yang dilakukan oleh warga Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk memenuhi kebutuhan dasar mereka yakni harta (*Hifz al-Ma>l*) dalam tingkatan *d{haru>riyyah.* Mereka melakukan kegiatan bermuamalah melalui proses budidaya kepiting soka untuk mencukupi kebutuhan perekonomian mereka. Dan hal tersebut sudah sesuai dengan konsep *maqa>sid asy-syari>'ah.*

---

[70] Fathurrahman Djamil, *Filsafat Hukum Islam,* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), 142.
[71] Amir Syarifuddin, *Us}ul Fiqh Jilid 2*…383.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kemaslahatan itu bersifat rasional dan pasti, bukan sekedar perkiraan. Sehingga hukum yang ditetapkan melalui *mas}lah}ah mursalah* itu benar-benar menghasilkan manfaat dan menghindari kemudaratan.

   Proses budidaya kepiting soka yang dilakukan oleh warga Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo ini sangat rasional atau dapat diterima oleh akal, karena banyak masyarakat yang memperoleh manfaat dari hasil budidaya ini diantaranya yaitu: pembudidaya, pegawai yang bekerja di tempat budidaya kepiting soka, pemilik restoran dan para konsumen.

3. Ke- *maṣlaḥatan* itu menyangkut kepentingan orang banyak, bukan kepentingan pribadi.

   Hasil dari proses budidaya kepiting soka menyangkut kepentingan orang banyak, karena banyak yan memperoleh manfaat dari hasil proses budidaya tersebut.

4. Pembentukan hukum dengan mengambil kemaslahatan itu tidak bertentangan dengan dasar ketetapan al-Quran, Hadis, dan ijma'.

   Dalam hal ini tidak ada dalil yang melarang tentang proses budidaya kepiting soka.

5. Yang dinilai akal sehat sebagai *mas}lah}ah* yang hakiki dan telah sejalan dengan tujuan syara'.

   Proses budidaya kepiting soka ini sebagai bentuk memenuhi kebutuhan dasar yakni harta (*Hifz al-Ma>l*) dalam tingkatan *d{haru>riyyah.* Mereka melakukan kegiatan bermuamalah melalui proses budidaya kepiting soka untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencukupi kebutuhan perekonomian mereka. Dan hal tersebut sudah sesuai dengan konsep *maqa>sid asy-syari>'ah*.

6. *Mas}lah}ah mursalah* diamalkan dalam kondisi yang memerlukan, yang seandainnya masalahnya tidak diselesaikan dengan cara ini, maka umat berada dalam kesempitan hidup dan menghadapi kesulitan.

Pada proses budidaya kepiting soka ini terdapat tujuan yaitu salah satu diantaranya adalah untuk melunakkan cangkang kepiting untuk memudahkan makan kepiting, karena semua anggota tubuh kepiting dapat dimakan tanpa bersusah payah memisahkan antara cangkang dan dagingnya. Selain itu juga menhilangkan ke-*mubadzir* an, karena cangkangnya bisa dimakan dan tidak membuang cangkang kepiting dengan sia-sia.

Hal ini juga sesuai dengan landasan hukum *mas}lah}ah mursalah* yang terdapat dalam firman Allah surat *Baqarah* 2:185 yakni:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

"Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. . . ."[72]

Ayat tersebut terdapat kaidah yang besar, di dalam tugas-tugas yang dibebankan akidah Islam secara keseluruhan, yaitu "memberikan kemudahan dan tidak mempersulit". Hal ini memberikan kesan kepada kita yang merasakan kemudahan di dalam menjalankan kehidupan ini secara keseluruhan dan mencetak jiwa orang muslim berupa kelapangan jiwa, tidak memberatkan, dan tidak mempersukar.

[72] Ibid., 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut penulis, berdasarkan penjelasan di atas jika dikaitkan dengan konsep *mas}lah}ah mursalah*, maka penulis menyimpulkan bahwa proses budidaya kepiting soka di Desa Banjar Kemuning Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena banyak pihak yang dapat mengambil manfaat dari hasil proses budidaya tersebut. Di samping itu proses budidaya ini sudah memenuhi syarat-syarat *mas}lah}ah mursalah* yakni sejalan dengan kehendak syara', bersifat rasional dan pasti, menyangkut kepentingan orang banyak, dapat diterima oleh akal, menghilangkan kesulitan, tidak bertentangan dengan dasar ketetapan al-Quran, Hadis, dan ijma' dan sesui dengan konsep *maqa>sid asy-syari>'ah*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id